

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara memilih sumber belajar pada MI Nurul Islam Mirigambar dan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, yaitu dengan menyesuaikan karakter peserta didik, lingkungan sekitar, dan pembiasaan. Pembiasaan yang ditanamkan di lembaga madrasah tersebut adalah yang menjadi sorotan untuk pengembangan karakter peserta didik. Karakter peserta didik yang ada di sekolah, peserta didik lebih suka belajar dengan alam bebas. Lingkungan sekitar adalah keadaan atau suasana yang berada dilingkungan sekolah serta pembiasaan yang di terapkan disekolah itu apa saja, itu bisa sebagai acuan pemilihan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik.
2. Proses pemanfaatan sumber belajar sudah terintegrasikan dalam peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh lembaga sekolah. Pemanfaatan sumber belajar yang terintegrasi kemudian disosialisasikan kepada seluruh guru,

tahapan selanjutnya melaksanakan jadwal kegiatan dengan tertib, serta dibentuknya tim penggerak kegiatan. Pendidikan karakter juga dilaksanakan melalui pengembangan diri yakni tertuang dalam budaya sekolah. Budaya sekolah yang disusun melalui pembiasaan terdiri dari beberapa jenis yaitu bersifat pengkondisian, rutinitas, spontanitas dan keteladanan.

3. Hasil pemanfaatan sumber belajar dilaksanakan dalam setiap kegiatan mulai dari pembelajaran, saat anak terlibat dalam pengembangan diri, dan ketika anak berada dalam budaya madrasah, namun penilaian itu belum tersusun dengan baik. Nilai-nilai dari pemanfaatan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang dihasilkan adalah tingkah laku yang telah tumbuh seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab, gemar membaca, kreatif, jujur, mandiri, bersahabat dan komunikatif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoris**

Penelitian ini membuktikan bahwa secara teoritis pendidikan karakter merupakan hal yang harus di ajarkan kepada setiap anak Indonesia sebagai generasi penerus bangsa. Dengan nilai-nilai karakter mulia yang telah terpaten pada seluruh generasi bangsa, yang akan menghantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar. Bangsa ini

tidak hanya memiliki sumber daya yang besar, kekayaan alam yang melimpah, namun semuanya tidak menjadikan bangsa ini menjadi besar terbukti bangsa ini bagaikan kapal yang terombang ambing ditengah lautan tanpa kemudi dan tanpa arah tujuan. Kita lupa akan karakter kita sendiri, dan lebih memilih mengikuti karakter bangsa lain. Dan sebelum karakter itu hilang dan tenggelam semakin jauh maka karakter itu harus segera kita gali karena telah terbukti karakter yang mulia akan ikut menentukan arah bangsa ini kedepan.

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Jadi pendidikan karakter terkait erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilakukan Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjunjung tinggi pembentukan nilai dan akhlak yang mulia. Maka dari itu menjadikan sebuah keniscayaan bahwa pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam kurikulum madrasah. Sebagai manifestasi sifat-sifat akhlakul karimah yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, yakni shidiq, amanah, tabligh dan fatonah.

Dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum madrasah diperlukan tahapan tahapan yang perlu diperhatikan dengan

seksama. Karena tahapan-tahapan itu akan ikut menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah. Selain itu harus didukung oleh komitmen yang tinggi serta adanya keinginan untuk tetap menjaga komitmen itu agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan optimal sesuai rencana.

## **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, pemanfaatan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik adalah terwujudnya pembelajar yang efektif dan tidak monoton pada buku sehingga pengembangan karakter peserta didik dapat terlihat. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para guru terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik. Dengan penerapan sumber belajar yang bervariasi akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Hendaknya kepala sekolah mengefektifkan pemanfaatan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik serta selalu mengontrol dan memberi pengarahan kepada guru dan memotivasi semua guru akan pentingnya sumber belajar yang sudah ada di sekolah. Karena kunci

pemahaman siswa terpusat dari arahan guru sehingga semua guru harus terlibat dan menguasai segala hal sumber belajar yang sudah ada.

## 2. Bagi Guru

Kepada guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya (*kompetensi*) yang dimiliki khususnya dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik. pemilihan sumber belajarnya, pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi serta penyampaian atau pengarahan yang menarik dan lembut akan menambah minat dan antusias peserta didik dalam mendengarkan pengarahan yang terkait sumber belajar. Pendidik hendaknya lebih sabar, telaten, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya sehingga peserta didik akan menyukai apa yang disampaikan guru, sehingga akan terbentuk anak-anak yang berkarakter. Kemudian memanfaatkan sumber belajar di luar sekolah misalnya dengan kita berkunjung ke tempat-tempat tertentu dengan menyesuaikan tema yang diajarkan dan bisa memanfaatkan bus sekolah yang sudah disediakan pemerintah.

## 3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini, temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pengembangan karakter peserta didik yang belum dijangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan

penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.